CERITA DARI GAMBAR

Amati gambar dan jawab pertanyaan berikut dengan benar.

Nama: Kelas:

1. koleksi benda apa saja yang kalian lihat?

   Jawab :

2. siapa saja pengunjungnya?

   Jawab :

3. apa saja kegiatan yang dilakukan di sana?

   Jawab :

4. apakah kalian pernah mengunjungi museum?

   Jawab :

5. museum apa saja yang pernah kalian kunjungi?

   Jawab :

Masukan Guru	Paraf	Penilaian
		☆☆☆☆☆

LIVEWORKSHEETS

Nama: Kelas:

KATA DAN SUKU KATA

Pasangkan antara kata dan suku kata yang tepat!

Museum	mu-se-um
Sejarah	bu-da-ya
Pengunjung	se-ja-rah
Budaya	pe-nun-jung

LIVEWORKSHEETS

LATIHAN

Nama :

kelas :

BERKUNJUNG KE GEDUNG DJOEANG '45 SOLO

Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi koleksi foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

Pertanyaan :

1. ruang apa sajakah yang terdapat di gedung djoeang '45?

2. apa keunikan gedung djoeang '45?

3. bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam gedung djoeang '45

4. apa tujuan didirikanya gedung djoeang '45?

5. kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di gedung djoeang '45?

LIVEWORKSHEETS